

**KONSEP DASAR KONSEP DASAR TEORI KEWIRAUSAHAAN DAN  
PELUANG USAHA**

**(MAKALAH KEWIRAUSAHAAN)**



**Disusun oleh**

**Kelompok 2 Kelas 3G**

|                       |            |
|-----------------------|------------|
| Diojuna Akbar Artanto | 2313053195 |
| Fauzya Putri Ramadani | 2313053221 |
| Putri Utami           | 2313053205 |
| Dhea Novalia Azzahra  | 2313053223 |
| Siti Nur Khalimah     | 2313053212 |
| Fitri Aisyiyah        | 2313053202 |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2024/2025**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun haturkan ke hadirat Allah Swt., yang atas rahmat-Nya dan karunia-Nya penyusun dapat menyelesaikan makalah ini tepat pada waktunya. Adapun judul dari makalah ini adalah “Konsep Dasar Teori Kewirausahaan dan Peluang Usaha”.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada dosen mata kuliah Kewirausahaan yang telah memberikan tugas terhadap penyusun. Penyusun juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam pembuatan makalah ini. Harapan penyusun semoga makalah ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca, khususnya bagi penyusun sendiri.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih terdapat banyak kesalahan karena keterbatasan ilmu yang penyusun miliki. Maka dari itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Metro, 10 September 2024

Penyusun

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                     | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>iii</b> |
| <b>BAB I.....</b>  | <b>1</b>   |
| <b>PENDAHULUAN .....</b>                                       | <b>1</b>   |
| <b>1.1 Latar Belakang.....</b>                                 | <b>1</b>   |
| <b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>                               | <b>1</b>   |
| <b>1.3 Tujuan .....</b>  | <b>1</b>   |
| <b>BAB II .....</b>  | <b>2</b>   |
| <b>PEMBAHASAN .....</b>  | <b>2</b>   |
| <b>2.1 Konsep Dasar Teori Kewirausahaan.....</b>               | <b>2</b>   |
| <b>2.2 Konsep Dasar Peluang Usaha .....</b>                    | <b>3</b>   |
| <b>2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peluang Usaha .....</b> | <b>4</b>   |
| <b>BAB III.....</b>  | <b>6</b>   |
| <b>PENUTUP.....</b>  | <b>6</b>   |
| <b>3.1    Kesimpulan.....</b>                                  | <b>6</b>   |
| <b>3.2    Saran .....</b>                                      | <b>6</b>   |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                    | <b>7</b>   |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kewirausahaan berperan penting dalam menciptakan peluang kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini terjadi melalui inovasi, keberanian mengambil risiko, serta kemampuan memanfaatkan peluang usaha yang tersedia. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, calon wirausahawan harus memiliki ide-ide kreatif sekaligus pemahaman mendalam tentang teori kewirausahaan dan strategi bisnis yang efektif. Kemampuan ini penting untuk mengenali dan memanfaatkan peluang secara optimal, sehingga dapat bertahan dan sukses di tengah persaingan yang dinamis. Namun, banyak calon wirausahawan menghadapi kendala, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan di bidang-bidang utama kewirausahaan. Keterbatasan ini perlu diatasi dengan pendekatan yang tepat agar tercipta ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan kompetitif.

#### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa pernyataan pada latar belakang makalah, penyusun ingin membahas beberapa rumusan masalah, di antaranya yaitu :

1. Bagaimana konsep dasar teori kewirausahaan?
2. Bagaimana konsep dasar peluang usaha?
3. Bagaimana bagaimana peluang usaha dapat diidentifikasi dan dimanfaatkan?
4. Apasaja faktor yang mempengaruhi peluang usaha?

#### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan pemaparan dari rumusan masalah, maka dapat disampaikan bahwa tujuan dari penulisan makalah ini adalah :

1. Untuk membahas konsep dasar teori kewirausahaan.
2. Untuk membahas konsep dasar peluang usaha.
3. Untuk memahami bagaimana peluang usaha dapat diidentifikasi dan dimanfaatkan.
4. Untuk mengembangkan ide-ide inovatif dalam berwirausaha serta mampu memanfaatkan peluang yang ada.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Konsep Dasar Teori Kewirausahaan**

##### **2.1.1 Definisi Kewirausahaan**

Kewirausahaan merupakan proses menghasilkan nilai dengan mengenali peluang bisnis dan mengelola berbagai sumber daya untuk menciptakan produk atau layanan yang inovatif. Drucker (2016) menjelaskan bahwa inti dari kewirausahaan adalah inovasi, di mana seseorang berupaya melakukan hal-hal yang berbeda dan lebih unggul dibandingkan pesaing dalam menghadapi dinamika pasar. Lebih dari sekadar kemampuan untuk mendirikan bisnis, kewirausahaan juga mencakup kemampuan individu untuk menciptakan inovasi yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Inovasi ini tidak hanya mendorong perubahan dalam dunia usaha, tetapi juga dapat menjadi pendorong utama peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

##### **2.1.2 Teori Kewirausahaan**

Terdapat beberapa teori penting yang berkaitan dengan kewirausahaan, antara lain:

###### **Teori Inovasi (Schumpeter)**

Joseph Schumpeter (1911) menegaskan bahwa kewirausahaan merupakan kekuatan pendorong dalam perkembangan ekonomi, di mana inovasi menjadi elemen sentral. Pengusaha bertindak sebagai agen perubahan yang memperkenalkan produk, metode, atau pasar baru yang sebelumnya belum pernah ada. Menurut Schumpeter, inovasi yang diciptakan oleh wirausahawan mampu mengganggu tatanan ekonomi yang ada melalui proses yang disebut "destruksi kreatif," yang pada akhirnya memicu pertumbuhan ekonomi yang lebih dinamis.

###### **Teori Ketidakpastian (Knight)**

Frank Knight (1921) berpendapat bahwa wirausahawan adalah individu yang siap menghadapi ketidakpastian dalam menjalankan bisnis. Ketidakpastian ini melibatkan risiko yang tidak dapat diprediksi atau diukur secara pasti. Dalam konteks ini, wirausahawan harus mampu membuat keputusan di tengah kondisi yang tidak pasti demi memperoleh keuntungan. Knight menekankan bahwa kemampuan untuk mengambil risiko adalah salah satu karakteristik utama seorang wirausahawan sejati.

Teori Sumber Daya (Barney) Jay Barney (1991) mengusulkan bahwa kewirausahaan sangat bergantung pada kemampuan individu atau organisasi dalam mengelola sumber daya yang terbatas namun memiliki nilai tinggi. Sumber daya

ini bisa meliputi modal, keahlian, jaringan, serta teknologi. Keunggulan kompetitif yang dimiliki seorang wirausahawan atau organisasi yang berhasil adalah kemampuannya dalam memanfaatkan sumber daya tersebut dengan cara yang efektif dan efisien, sehingga menghasilkan keberhasilan jangka panjang.

### **2.1.3 Karakteristik Wirausahawan**

Seorang wirausahawan memiliki sejumlah karakteristik yang membuatnya berbeda dari individu lainnya. Pertama, wirausahawan dikenal memiliki keberanian dalam menghadapi risiko. Mereka tidak ragu untuk menghadapi ketidakpastian dan siap untuk mengambil langkah-langkah berisiko demi mencapai kesuksesan yang diinginkan. Kedua, kreativitas dan inovasi menjadi ciri khas mereka. Wirausahawan mampu melihat peluang dan menciptakan solusi baru untuk masalah yang ada, serta mengembangkan produk atau layanan yang menawarkan nilai tambah bagi pasar. Terakhir, motivasi yang tinggi juga merupakan salah satu kekuatan utama mereka. Mereka didorong oleh keinginan yang kuat untuk mencapai target yang telah ditentukan dan memiliki etos kerja yang kuat serta ketekunan dalam mengejar tujuan tersebut.

## **2.2 Konsep Dasar Peluang Usaha**

### **2.2.1 Definisi Peluang Usaha**

Peluang usaha merupakan keadaan atau kondisi yang memungkinkan individu memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk menciptakan nilai ekonomi atau menyelesaikan permasalahan yang ada di pasar. Shane dan Venkataraman (2000) menjelaskan bahwa peluang bisnis muncul ketika terdapat celah atau ketidaksesuaian antara apa yang ditawarkan di pasar dan apa yang sebenarnya diinginkan atau dibutuhkan oleh konsumen. Wirausahawan yang berhasil adalah mereka yang mampu mengenali celah ini dan mengolahnya menjadi bisnis yang dapat memberikan keuntungan. Kemampuan seorang wirausahawan untuk menemukan peluang ini sering kali bergantung pada keterampilan analitis dan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika pasar, serta kepekaan terhadap perubahan kebutuhan konsumen. Dengan demikian, inovasi dan keberanian mengambil risiko menjadi faktor kunci dalam mengubah peluang bisnis menjadi keberhasilan usaha.

### **2.2.2 Tahapan Identifikasi Peluang Usaha**

Untuk menemukan peluang bisnis, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, antara lain:

- 1.) Pengamatan Pasar

Peluang bisnis sering muncul dari pengamatan terhadap kebutuhan pasar yang belum terpenuhi. Dengan melakukan observasi, pengusaha bisa mengidentifikasi masalah yang dialami konsumen dan menciptakan solusi inovatif.

### 2.) Analisis Tren dan Perubahan Sosial

Peluang bisnis juga bisa ditemukan dengan menganalisis tren serta perubahan yang terjadi di masyarakat, seperti kemajuan teknologi, perubahan demografis, dan gaya hidup. Tren ini bisa menimbulkan permintaan baru atau menciptakan pasar yang belum terjangkau.

### 3.) Evaluasi Kemampuan Pribadi

Setiap orang memiliki keterampilan, sumber daya, dan jaringan yang berbeda. Peluang bisnis yang ideal adalah yang memanfaatkan kemampuan dan keahlian pengusaha, sehingga bisnis bisa dijalankan dengan lebih efisien dan efektif.

## 2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peluang Usaha

Beberapa faktor penting yang memengaruhi peluang usaha meliputi berbagai aspek, seperti:

### 1.) Teknologi

Kemajuan teknologi berperan besar dalam menciptakan peluang usaha baru. Dengan perkembangan yang terus menerus, teknologi memungkinkan pengusaha untuk menciptakan produk atau layanan yang lebih inovatif, efektif, dan efisien. Teknologi juga mempermudah akses ke pasar yang lebih luas dan mempercepat proses produksi serta distribusi, sehingga memberikan keuntungan kompetitif.

### 2.) Perubahan sosial

Pergeseran dalam gaya hidup, preferensi konsumen, serta tren sosial memainkan peran signifikan dalam munculnya peluang bisnis baru. Misalnya, perubahan dalam pola konsumsi, seperti meningkatnya kesadaran terhadap produk ramah lingkungan atau preferensi terhadap belanja daring, dapat mendorong pengusaha untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan pasar dan menawarkan produk yang relevan.

### 3.) Regulasi dan kebijakan pemerintah

Kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah, seperti deregulasi, pemberian insentif pajak, atau perlindungan hukum bagi inovasi, sering kali membuka jalan bagi pengusaha untuk mengeksplorasi sektor-sektor baru atau mengembangkan bisnis yang sudah ada. Kebijakan ini dapat memberikan dukungan dalam bentuk kemudahan berbisnis, akses ke sumber daya, atau mendorong investasi di bidang tertentu, yang pada akhirnya meningkatkan potensi pertumbuhan usaha.

Dengan memahami dan memanfaatkan faktor-faktor ini, pengusaha dapat lebih siap untuk menangkap peluang yang muncul dan meningkatkan daya saing bisnis mereka.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Kewirausahaan melibatkan proses inovasi, pengambilan risiko, dan penggunaan sumber daya untuk menghasilkan nilai baru dalam perekonomian. Teori-teori kewirausahaan seperti inovasi, ketidakpastian, dan manajemen sumber daya memberikan perspektif yang berbeda mengenai cara wirausahawan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Di samping itu, peluang bisnis merupakan komponen utama dalam kewirausahaan yang dapat ditemukan melalui pengamatan pasar, analisis tren, dan evaluasi kemampuan diri. Pemahaman yang kuat terhadap teori kewirausahaan dan peluang bisnis menjadi landasan penting bagi setiap calon pengusaha dalam menjalankan usahanya.

#### **3.2 Saran**

Berdasarkan pemaparan makalah ini, disarankan agar calon pengusaha tidak hanya memfokuskan diri pada aspek praktis dalam memulai dan menjalankan bisnis, tetapi juga mempelajari teori-teori kewirausahaan yang relevan. Memahami konsep inovasi, manajemen risiko, dan pengelolaan sumber daya secara mendalam akan memberikan dasar yang kuat untuk menciptakan nilai baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penting untuk terus memantau pasar dan menganalisis tren untuk menemukan peluang bisnis yang potensial. Evaluasi diri juga merupakan langkah penting yang dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam usaha. Dengan menggabungkan teori-teori tersebut dalam praktik, calon pengusaha dapat mengoptimalkan potensi mereka dan menghadapi tantangan dengan lebih efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Barney, J. B. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.
- Drucker, P. F. (2016). *Innovation and entrepreneurship: Practice and principles*. Routledge.
- Knight, F. H. (1921). *Risk, Uncertainty, and Profit*. Houghton Mifflin Company.
- Schumpeter, J. A. (1911). *The Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle*. Transaction Publishers.
- Shane, S., & Venkataraman, S. (2000). The promise of entrepreneurship as a field of research. *Academy of Management Review*, 25(1), 217-226.